

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan latar belakang suatu penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta batasan masalah.

I.I Latar Belakang

Kualitas telah menjadi hal yang paling penting bagi sebuah perusahaan dalam proses produksinya, karena dalam diri konsumen sendiri telah terjadi perkembangan dalam hal tuntutan akan kualitas dan kepuasan terhadap suatu produk. Konsumen rela membayar lebih mahal untuk mendapatkan produk yang kualitasnya lebih baik. Hal ini memicu adanya persaingan diantara perusahaan untuk berlomba-lomba dalam menciptakan produk yang berkualitas. Oleh sebab itu sebuah perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang diproduksi dan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas produknya, karena suatu produk akan dicari oleh konsumen dan dipercaya oleh konsumen apabila produk tersebut berkualitas baik dari pada produk-produk yang lain.

Pengendalian kualitas adalah suatu sistem verifikasi dan penjagaan atau perawatan dari suatu tingkatan atau derajat kualitas produk atau proses yang dikehendaki dengan cara perencanaan yang seksama, dengan demikian hasil yang diperoleh dari kegiatan pengendalian kualitas ini benar-benar bisa memenuhi standar yang telah direncanakan atau ditetapkan (Wignjosoebroto, 2003).

PT. 1001 Alami merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan rokok. Perusahaan ini memiliki distribusi tidak hanya di Pamekasan, namun juga di daerah dalam maupun di luar pulau Madura. PT. 1001 Alami merupakan perusahaan yang belum pernah menerapkan sistem pengendalian kualitas pada produk yang mengalami kecacatan. Sistem pengendalian kualitas yang digunakan pada perusahaan ini masih manual, yaitu dengan meneliti satu persatu produk rokok batangan untuk mengetahui ada tidaknya cacat pada produk tersebut, apabila pada suatu batang rokok

tersebut mengalami kecacatan, maka dilakukan pengguntingan atau didaur ulang kembali, dengan sistem tersebut banyak menghabiskan waktu, tenaga, dan biaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akar permasalahan munculnya cacat produk, penyimpangan yang terjadi didalam proses produksi seperti produk cacat dan usaha-usaha dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk. Metode pemecahan yang dipakai disini adalah dengan metode seven tools, tetapi tidak semua metode dipakai hanya diagram pareto, peta kontrol p, dan *fishbone diagram*.

Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat memperbaiki pengendalian kualitas di PT.1001 Alami.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi landasan dalam penelitian ini, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah proses produksi rokok kretek manual di PT.1001 Alami masih dalam batas kontrol ?
2. Apa saja cacat dominan pada produksi rokok kretek manual di PT.1001 Alami dan apa penyebabnya?
3. Usaha apakah yang dapat dilakuakn untuk mengurangi cacat dominan pada produksi rokok kretek manual di PT. 1001 Alami ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah proses produksi rokok kretek manual di PT.1001 Alami masih dalam batas kendali
2. Untuk mengetahui cacat dominan pada produksi rokok kretek manual di PT.1001 Alami serta penyebabnya
3. Untuk memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi cacat dominan pada produksi rokok kretek manual di PT.1001 Alami.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar tetap fokus pada masalah yang dihadapi, maka perlu adanya pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang diamati yaitu rokok kretek manual.
2. Data yang digunakan yaitu data kecacatan pada proses pelintingan dan data kecacatan pada *packing*. Data atribut kecacatan pada pelintingan diantaranya adalah Logo kertas rokok tidak ada, batang rokok tidak halus, batang rokok terlalu padat, dan lem tidak rata.
3. Data atribut kecacatan pada *packing* diantaranya adalah pengemasan tidak rapi, kemasan sobek, dan logo kemasan terlihat buram.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

- a. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang sudah dipelajari selama ini
- b. Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya dalam dunia industri yang saat ini semakin meningkat
- c. Peneliti dapat memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik.

2. Bagi perusahaan

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan pada proses produksi yaitu dalam perencanaan dan pengendalian kualitas produknya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, model penelitian, tujuan penelitian, dan metodologi penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini. Di akhir bab berisi sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, bersumber dari buku dan jurnal-jurnal yang sejenis dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan objek yang diteliti, jenis penelitian, teknik pengambilan data, jenis penelitian, jenis dan sumber data, peralatan bahan penelitian, metode pengumpulan data, metode penyelesaian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil dan analisis data, gambaran umum objek penelitian, melakukan analisis data dan menyimpulkan hasil serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah yang dilakukan dan memberikan saran sesuai pemecahan masalah pada penelitian.